

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian atau metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>44</sup>

#### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2017 sampai 14 Agustus 2017.

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa Pekanbaru sejumlah 24 orang dan guru ekonomi (sebagai data pendukung) di Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah analisis nilai demokrasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

<sup>44</sup> Lexy J. Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Intrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi intrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan intrumen penelitian sederhana, data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>45</sup>

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis harus menguasai semua yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari penguasaan terhadap teori yang digunakan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan instrumen observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.

**F. Informan dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian kualitatif, menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian”<sup>46</sup>

Menurut Prof.Dr. Djam'an Satori, MA dan Dr.Aan Komariah, M.Pd dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa:

“Populasi dalam penelitian kualitatif adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan

<sup>45</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), h. 61.

<sup>46</sup> *Ibid.*,h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan objek berkenaan dengan “siapa” dan “apa” siapa yang akan diteliti berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi). Sedangkan “apa” yang akan diteliti merujuk pada isi, yaitu “data apa” cakupannya dan juga waktu”.<sup>47</sup>

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

### 1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, Pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>48</sup>

### 2. Sumber Tertulis

Sumber berupa buku dan majalah juga termasuk kategori ini. Buku, disertasi dan tesis, biasanya tersimpan diperpustakaan terdapat buku riwayat hidup, buku terbitan pemerintah majalah-majalah seperti jurnal tempat menerbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Djaman Satori, MA dan Aan Komariah, *Metodologi Penenelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 46.

<sup>48</sup> Lexy J. Moeleong. *Op. Cit.*, h. 157.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 159.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya, hanya perlu diberi catatan khusus tentang keadaan dalam foto yang biasanya, apabila diambil secara sengaja, sikap dan keadaan dalam foto menjadi sesuatu yang sudah dipoles sehingga tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.<sup>50</sup>

## 4. Data statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Mempelajari statistik dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya. Masuknya koran ke desa X misalnya telah meningkatkan kesadaran penduduk desa untuk secara lebih intensif mempelajari program paket A.<sup>51</sup>

Subjek penelitian ini akan ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling, yakni suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari

<sup>50</sup> *Ibid.*, h.160-161.

<sup>51</sup> *Ibid.*, h.162-163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak peneliti sendiri.<sup>52</sup> Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi dalam objek penelitian penulis.<sup>53</sup>

Oleh karena itu sesuai dengan fokus dari penelitian ini, subjek yang akan dijadikan informan yaitu Siswa Kelas X IPS dan 1 orang guru mata pelajaran ekonomi (Sebagai data pendukung) di Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan menggunakan teknik berikut.

### 1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 198.

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal. 183.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi dalam penelitian dilakukan dengan mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan nilai demokrasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Observasi dilakukan kepada siswa kelas X IPS.

## 2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sesuai dengan pedoman penelitian. Wawancara terstruktur disebut sebagai suatu wawancara erfokus. Pertanyaan-pertanyaan wawancara telah dirumuskan terlebih dahulu, dan informan diharapkan menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan dari masalah.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara yang bersifat terstruktur kepada guru tentang nilai demokrasi pada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi (sebagai data pendukung) yang dilaksanakan secara terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk mengetahui nilai demokrasi pada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Plus Binabangsa Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi, kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi,<sup>56</sup> atau dengan kata lain jika didukung bukti-bukti dokumen

<sup>55</sup> Sugiyono., *Op. Cit.*, h. 74.

<sup>56</sup> Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil wawancara atau pengamatan dapat lebih dipercaya. Data yang akan dikumpulkan dengan teknik ini meliputi profil sekolah, data siswa, dan data guru Sekolah Menengah Atas Plus Binabangsa Pekanbaru.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data yang digunakan untuk mengatahui analisis nilai demokrasi pada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi, yaitu analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis data kualitatif model miles dan huberman yang terbagi menjadi 3 tahapan.

Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu dicari persentase jawaban pada item pertanyaan variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (Jumlah Frekuensi)<sup>57</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/ sangat tinggi.
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/ tinggi.
- c. 42% - 60% dikategorikan cukup baik/ sedang.

<sup>57</sup>Anas Sudijono.*Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010. hal 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/ rendah.
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/ sangat rendah<sup>58</sup>.

## 2. Tahap Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dari hasil observasi yang dilakukan selama proses penelitian.

## 3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Dalam tahap penyajian data ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan selama proses pengambilan data atau reduksi data dengan cara konteks.

## 4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data dilakukan setelah data yang dikumpulkan dalam proses reduksi yang telah dianalisis dalam penyajian data melalui berbagai macam tahapan, maka akan dilakukan penarikan kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang ada pada bab terdahulu.

## 5. Analisis Data Hasil Lembar Observasi

Dalam teknik menganalisis data hasil observasi analisis nilai demokrasi siswa digunakan teknik statistik deskriptif yaitu dengan penyajian berupa data tabel, dengan perhitungan rata-rata dan presentase.

<sup>58</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.,hal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil data dari instrumen lembar observasi tersebut kemudian diklasifikasikan dalam kategori, dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100\%$$

Analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai demokrasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi diukur dengan skala nilai yaitu:

- |                  |      |                             |
|------------------|------|-----------------------------|
| a. Selalu        | (SL) | diberi skor 5               |
| b. Sering        | (SR) | diberi skor 4               |
| c. Kadang-Kadang | (KK) | diberi skor 3               |
| d. Jarang        | (JR) | diberi skor 2               |
| e. Tidak Pernah  | (TP) | diberi skor 1 <sup>59</sup> |

<sup>59</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 41.